

Pemberdayaan di Panti Asuhan Bahagia melalui Pelatihan Kerajinan Hiasan Manik untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Jasri^{1*}, Fitriani¹, Rizka Muliani¹, Sulviani¹, Windiyarti Salsabila¹, Riris Ode Antea¹,
Adjie Arya Syahdewa¹, Syamsu Alam¹, Siskayanti¹, Andini Aulia¹, Rinayanti¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

Bead craft training at the Bahagia Orphanage aims to foster an entrepreneurial spirit and improve the skills of foster children. This activity is carried out through empowerment and mentoring methods, with stages of distributing tools and materials, presenting video tutorials, and direct practice in making products such as bracelets, rings, and key chains. During the training, participants received intensive guidance from facilitators so that they were able to develop their creativity and courage to innovate. The evaluation results showed a significant increase in the technical skills and entrepreneurial motivation of children. In addition, the interactive learning atmosphere and the use of visual media have proven effective in accelerating understanding of the material. This program also has a positive impact on the formation of independent and creative characters, as well as opening up opportunities for the development of small craft-based businesses in the orphanage environment. Thus, this training is expected to be a sustainable empowerment model in building a productive and adaptive young generation to future economic challenges.

Keywords: Training, Bead Crafts, Entrepreneurship, Empowerment, Orphanage Children, Skills, Creativity.

Received: 27.05.2025	Revised: 22.06.2025	Accepted: 27.06.2025	Available online: 30.06.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Jasri., Fitriani., Muliani, R., Sulviani., Salsabila, W., Antea, R.O., Syahdewa, A.A., Alam, S., Siskayanti., Aulia, A., & Rinayanti (2025). Pemberdayaan di Panti Asuhan Bahagia melalui Pelatihan Kerajinan Hiasan Manik untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 109-115.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar; Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221; email: jasri@unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan usaha bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui pengambilan risiko dalam dunia ekonomi. Menurut Student Column (2019), generasi milenial dikenal lebih inovatif, kreatif, dan berpikir kritis. Kehadiran mereka menjadi potensi besar bagi kemajuan bangsa (Wahyudi, 2022). Apabila kewirausahaan dikenalkan dan dibiasakan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari anak, hal ini dapat membantu mereka untuk berpikir kreatif dan mengasah bakat serta keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian, anak-anak akan lebih mampu menciptakan berbagai peluang, membangun rasa percaya diri, serta merangsang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah berupaya mengenalkan kewirausahaan sejak usia dini melalui berbagai program pelatihan yang dirancang khusus untuk menumbuhkan jiwa wirausaha (Noorrizki dkk., 2023).

Kreativitas dan keterampilan merupakan dua elemen krusial dalam proses tumbuh kembang anak. Kreativitas berkaitan dengan kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru serta berpikir secara inovatif, sedangkan keterampilan meliputi kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Pada anak-anak, kedua aspek ini dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas, salah satunya adalah pembuatan kerajinan tangan (Lumapow dkk., 2024). Kegiatan ini membuka peluang bagi anak-anak panti untuk mengembangkan kreativitas dan menuangkan gagasan mereka melalui aktivitas tersebut (Wisnu Kanita dkk., 2021).

Dalam menjalankan usaha, kerugian atau kegagalan tidak seharusnya menjadi hambatan yang signifikan. Menurut Suryana (2009), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam berwirausaha. Faktor pertama adalah kombinasi antara kemampuan dan kemauan. Faktor kedua adalah tekad yang kuat dan kerja keras. Faktor ketiga adalah kemampuan seorang wirausaha untuk mengenali peluang yang ada dan memanfaatkan kesempatan tersebut secara optimal, karena peluang yang datang tidak selalu berulang (Kurniawati & Khamainy, 2021).

Tujuan pelatihan ini di Panti Asuhan Bahagia adalah membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga jiwa kewirausahaan yang kuat dan tahan banting. Anak-anak binaan diharapkan berkembang menjadi pribadi yang kreatif, mandiri, serta siap menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendampingan dan pelatihan keterampilan dalam pembuatan kerajinan hiasan manik (Mas'ud B dkk., 2024). Pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk membekali anak-anak panti dengan pengetahuan dan keterampilan membuat kerajinan dari bahan sederhana (Yolesna dkk., 2022).

Secara umum, pengabdian berarti memberikan bantuan atau pelayanan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan, seperti melalui kegiatan sosial atau sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Hapsari dkk., 2025). Anak-anak di panti asuhan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Penguasaan keterampilan dasar seperti pembuatan kerajinan hiasan manik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan (Budi Purwantiningsih & M. Rasikhul Islam, 2017).

Panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertugas melindungi, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak-anak terlantar atau kurang mampu. Dengan memberikan pengasuhan sebagai pengganti orang tua, panti asuhan diharapkan mampu membentuk anak asuh menjadi pribadi yang tangguh, berkualitas, dan berakhlak mulia (Evalina, Noorly, 2020). Sebagai sebuah

lembaga sosial, Panti Asuhan Bahagia memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan para anak binaannya. Melalui pelatihan kerajinan hiasan manik, diharapkan mereka dapat mengembangkan keahlian teknis sekaligus memperkuat semangat kewirausahaan yang berkelanjutan. Berdasarkan potensi dan kondisi yang ada, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta motivasi kewirausahaan anak-anak di Panti Asuhan Bahagia, agar mereka siap menjadi generasi yang mandiri dan produktif di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 di mulai dari jam 09.00 -16.00 mencakup (Pembukaan, pemberian materi, isihoma, pelaksanaan praktik, penutup). Metode pengabdian yang digunakan adalah pemberdayaan dan pendampingan melalui pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan hiasan manik bagi anak-anak binaan Panti Asuhan Bahagia. Tujuan utama kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan sekaligus meningkatkan keterampilan praktis peserta agar mereka mampu mandiri secara ekonomi dan kreatif (Kurniasari & Sumiyati, 2022). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM :

Tahap Persiapan

Sebelum pelatihan dimulai, seluruh alat dan bahan seperti manik-manik, benang nylon, kokot udang, korek api, dan gunting dibagikan secara merata kepada setiap kelompok peserta. Selain itu, panitia juga menyiapkan video tutorial sebagai media pembelajaran, yang berisi panduan langkah demi langkah pembuatan kerajinan hiasan manik.

Tahap Pelaksanaan

Peserta menyaksikan video tutorial untuk memahami teknik dasar pembuatan kerajinan. Setelah itu, mereka langsung mempraktikkan pembuatan produk seperti gelang, cincin, dan gantungan kunci dengan bimbingan panitia. Selama praktik, peserta didampingi agar dapat menerapkan teknik dengan benar sekaligus mengasah kreativitas.

Tahap Akhir

Setelah pelatihan selesai, setiap peserta diberikan bingkisan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Kegiatan diakhiri dengan dokumentasi seluruh rangkaian acara, yang tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberdayaan di Panti Asuhan Bahagia melalui pelatihan kerajinan hiasan manik untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melibatkan sinergi dari berbagai pihak yang memiliki peran strategis. Kepala panti asuhan berperan sebagai penanggung jawab utama yang memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan sesuai tujuan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus pelatih, yang tidak hanya membimbing peserta dalam proses belajar, tetapi juga mendampingi mereka dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas. Sementara itu kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari para peserta. Dari total 30 anak binaan yang terdata, sebanyak 25 anak hadir dan mengikuti seluruh rangkaian

kegiatan, sementara 5 anak lainnya tidak dapat berpartisipasi karena mengalami beberapa kendala, seperti sakit dan keperluan mendesak lainnya. Hal ini menjadi salah satu tantangan eksternal yang dihadapi selama pelaksanaan program, namun tidak mengurangi antusiasme dan semangat peserta yang hadir (Sinaga dkk., 2024).

Kegiatan dimulai dengan pembagian alat dan bahan, dilanjutkan dengan pemutaran video tutorial sebagai media pembelajaran visual yang efektif. Peserta kemudian melakukan praktik pembuatan kerajinan hiasan manik dengan pendampingan intensif dari panitia dan fasilitator. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan baik, bahkan beberapa anak menunjukkan kreativitas tinggi dalam merancang produk seperti gelang, cincin, dan gantungan kunci. Indikator keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya keterampilan teknis peserta, keberanian mereka untuk berinovasi, serta mulai tumbuhnya minat terhadap kewirausahaan. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya menjadi bukti keberhasilan pelatihan, tetapi juga berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha kecil di lingkungan panti.



Gambar 1. Pembelian alat dan bahan



Gambar 2. Penyajian video tutorial



Gambar 3. Praktik kerajinan

Selama pelaksanaan pelatihan, mahasiswa sebagai fasilitator menunjukkan sikap sabar, penuh perhatian, serta memberikan respon yang hangat terhadap pertanyaan dan keluhan anak-anak. Bahasa tubuh yang ramah dan ekspresi wajah yang menyenangkan menciptakan suasana belajar yang suportif, sehingga anak-anak merasa nyaman dan aman untuk berekspresi serta belajar. Dari sisi pelaksana, mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengasah keterampilan komunikasi interpersonal serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika sosial yang muncul selama kegiatan (Alifiona dkk., 2025).

Kelebihan utama dari kegiatan ini adalah metode pelatihan yang interaktif dan penggunaan media video yang memudahkan pemahaman peserta. Selain itu, adanya pendampingan secara langsung membuat anak-anak lebih percaya diri dalam mencoba dan menghasilkan karya. Namun, keterbatasan waktu pelatihan dan variasi kemampuan awal peserta menjadi tantangan tersendiri, sehingga beberapa anak membutuhkan bimbingan tambahan agar dapat mengikuti materi dengan optimal. Kendala kehadiran juga menjadi catatan penting untuk perbaikan pelaksanaan di masa mendatang (Taufiq dkk., 2025).

Melalui pemberian keterampilan dan bahan kerajinan manik-manik, diharapkan peserta dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan ini secara mandiri. Penggunaan manik-manik beragam warna dan ukuran tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membantu mengasah keterampilan yang memiliki nilai ekonomi. Peluang pengembangan program terbuka luas, terutama dengan dukungan pemasaran yang lebih luas dan pendampingan berkelanjutan. Dokumentasi berupa foto proses dan hasil karya menjadi bukti keberhasilan sekaligus sumber inspirasi bagi pihak lain untuk mengembangkan program serupa di masa depan (Dabuke dkk., 2022).

SIMPULAN

Pelatihan kerajinan hiasan manik yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bahagia terbukti mampu meningkatkan keterampilan teknis dan menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anak-anak binaan. Melalui metode pemberdayaan dan pendampingan yang interaktif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga berani mengekspresikan kreativitas dalam menciptakan produk bernilai ekonomi. Keberhasilan program ini tercermin dari antusiasme peserta

serta kualitas hasil karya yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan usaha mandiri di masa mendatang. Diharapkan, pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaatnya semakin luas dan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak di lingkungan panti asuhan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Bahagia atas dukungan dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi secara maksimal, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Tidak lupa, penghargaan khusus disampaikan kepada Kelompok 3 Osiani, Tri Ika Swasti, Nuraini, Selfi, Anissa Ramadhani, Dinda, Wihdatul Ummah, Hijrah Baharuddin, Nestyn Widhiarti, dan Wahyu Anugrah atas kerja sama dan kebersamaan yang terjalin bersama Kelompok 4 dalam menyukseskan kegiatan PKM ini. Semoga sinergi dan semangat kolaborasi ini terus berlanjut untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

REFERENSI

- Alifiona, V. N., Rosanti, E. F., Sulistyowati, R. M., Putri, I. K., Nadhifa, G. A. F., Ubay, M., & Puspito, A. N. (2025). *Penerapan Kerajinan Gelang Berbasis Empati di Panti Asuhan Yarhima 4*. 6(2).
- Budi Purwantiningsih & M. Rasikhul Islam. (2017). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh melalui Handycraft Panti Asuhan Al-Amin Geluran Taman Sidoarjo. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 65–76. <https://doi.org/10.29062/engagement.v1i1.8>
- Dabuke, B. E., Pd, S., Psi, M., Setiawati, N. A., Pd, M., Lala, D. A., & Kos, M. P. (2022). *Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Botol Bekas Bagi Anak Panti Asuhan Al- Marhamah Sebagai Pendekatan Keterampilan Anak Sejak Dini*. 3.
- Evalina, Noorly. (2020). Pkpm Pendampingan Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan Kota. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30596/jp.v4i2.6316>
- Hapsari, F. A., Marwan, N. I., Davin, R., Badariah, A., & Suryanita, F. N. (2025). *Pembelajaran Transformasi Digital dan Pemberdayaan Kewirausahaan pada Anak Binaan Panti Asuhan Nur Ilahi Pontianak*. 5(1).
- Kurniasari, F., & Sumiyati, S. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini pada Anak-Anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 19(1), 191. <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4562>
- Kurniawati, D., & Khamainy, A. H. (2021). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Jiwa Kewirausahaan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76>
- Lumapow, L. S., Ngion, V., Goni, L., & Pomantow, A. (2024). *Meningkatkan Kreativitas Jiwa Anak melalui Pembuatan Kerajinan yang Bermanfaat untuk Meningkatkan Keterampilan*. 4.
- Mas'ud B, Malik, M. Abd., Malik, B., Saputri, A., Ardiana, Utami, A., Amaliah, E., Khaerati Sn, E. N., Fakhiratunnisa, Pahe, I. W., & Khaerunnisa. (2024). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Meronce sebagai Sarana Kreativitas Anak di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 687–697. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1046>

- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Sinaga, A. M. H., Rosanty, D., Sitohang, H. A., Parhusip, E. D. M., Barus, N. Y., Simanjuntak, N. W., Sitingjak, W., Amin, T. S., & Siregar, N. (2024). *Membangun Kreativitas Dan Jiwa Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Melalui Kegiatan Meronce*.
- Taufiq, M. N., Sari, N. L., Wulandari, S., Rafni, A., Nirwan, N. F., Jannah, A. M., & Aisyah, D. N. (2025). *Pengembangan Jiwa Kewirausaha Melalui Kerajinan Kreatif Di Panti Asuhan Ummu Aiman*. 02(04).
- Wahyudi, H. (2022). *Pengenalan Kewirausahaan Untuk Anak Panti Asuhan Nurul Hikmah*. 1(1).
- Wisnu Kanita, M., Subekti Wulandari, I., Suparmanto, G., & Nur Kusumawati, H. (2021). Efektifitas Modul Basic Airway Management berbasis Guided Inquiry Learning Model terhadap Keterampilan Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 215–221. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i2.773>
- Yolesna, H., Valentino, B., Faizal, F., Hermansyah, A., & Saputra, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan di Panti Asuhan Zam-zam. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v2i1.476>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Jasri, Fitriani, Rizka Muliani, Sulviani, Windiyarti Salsabila, Riris Ode Antea, Adjie Arya Syahdewa, Syamsu Alam, Siskayanti, Andini Aulia, Rinayanti